## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Terapi Musik Suara Alam Terhadap Respon Fisiologis Pasien yang Mengalami Kecemasan Pre Operasi Laparatomi di RSUD Mardi Waluyo Blitar" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Minat Perioperatif di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 3. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.
- 4. Bapak Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom. selaku dosen pembimbing utama yang dalam penyusunan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, saran dan dukungan kepada penulis.
- 5. Bapak Edy Suyanto, SST., MPH. selaku dosen pembimbing pendamping yang dalam penyusunan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, saran dan dukungan kepada penulis.
- 6. Ibu Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp., M.Kes. selaku ketua penguji yang telah memberikan banyak saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

7. Pihak perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan fasilitas buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Rekan-rekan sejawat Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang angkatan 2014 dan 2015 yang telah memberikan motivasi dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

 Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuanya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penelitian selanjutnya.

Malang, Mei 2019

Penulis